

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK KRISTEN SALATIGA



Disusun Oleh :

Nama : Didik Setyo Nugroho
NIM : 7101409281
Program studi : Pendidikan Administrasi Perkatoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Widiyanto, MBA., M.M

Eko Pambudyo, S.Pd

NIP 196302081998031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES


Dr. Masugino, M. Pd.
Nip: 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini sesuai batas waktu yang ditentukan.

PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMK KRISTEN Salatiga. Selama pelaksanaan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan atau masalah yang berarti karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak khususnya pihak sekolah.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini selesai berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam laporan ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroadmodjo, M. Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator UPT PPL UNNES.
3. Dr. Widiyanto, MBA., M.M selaku Dosen Koordinator PPL di SMK KRISTEN Salatiga.
4. Nina Oktarina S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL di SMK KRISTEN Salatiga.
5. EkoPambudyo S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK KRISTEN Salatiga.
6. Dra. Yuheti Kumalasanti, selaku guru pamong bidang studi Perjalanan Bisnis.
7. I Wayan Eddy Sulistyono S.Pd, selaku Koordinator guru pamong PPL di SMK KRISTEN Salatiga.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK KRISTEN Salatiga.
9. Siswa-siswi SMK KRISTEN Salatiga khususnya Siswa XII-4 jurusan Administrasi Perkantoran.
10. Teman-teman PPL atas kerjasamanya yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMK KRISTEN Salatiga.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna mengingat keterbatasan penulis dan masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan untuk laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melakukan PPL di SMK KRISTEN Salatiga sebagai calon pendidik serta untuk sekolah dan para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.

Salatiga, Oktober 2012

Didik Setyo Nugroho

NIM. 7101409281

DAFTAR ISI

Hal Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	3
C. Manfaat PPL.....	3

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	5
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	6
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK.....	6

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Faktor pendukung dan penghambat selama PPL.....	11

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13

REFLEKSI DIRI

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Contoh Soal
5. Kisi-Kisi Soal
6. Kunci Jawaban
7. Daftar Nilai
8. Jadwal Mengajar
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Presensi siswa
11. Presensi mahasiswa PPL
12. Daftar mahasiswa PPL
13. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

UNNES merupakan Universitas yang memfokuskan membentuk dan mencetak tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pelatih, tenaga pengajar serta tenaga kependidikan lainnya. Berkaitan dengan praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa maka tenaga kependidikan yang relevan adalah tenaga pengajar. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang kegiatan PPL serta kegiatan lain yang berkaitan sehingga praktikan siap menjadi seorang profesional kelak di dunia kerja.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional berusaha memberikan kontribusi khususnya dalam penyediaan tenaga pengajar bagi masyarakat. Untuk itu mahasiswa diharuskan menempuh beberapa program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya berupa praktik pengalaman lapangan (PPL).

PPL diharapkan bisa menciptakan calon tenaga pendidik (Guru) yang disiplin, bertanggung jawab serta sesuai tata cara dan peraturan yang dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional.

PPL yang saya ikuti berlokasi di SMK KRISTEN Salatiga, dengan adanya pelaksanaan PPL ini diharapkan praktikan bisa mengembangkan kemampuan sebagai pengajar dan menambah pengalaman baru dalam proses pendidikan sehingga bisa lebih baik untuk kedepannya. Pelaksanaan PPL terbagi menjadi 2 tahapan, yaitu PPL 1 dengan program kegiatan berupa observasi dan PPL yang bentuknya melakukan praktik mengajar langsung di kelas.

PPL 2 adalah tindak lanjut atau terusan dari program pada PPL 1. Jika pada PPL 1 praktikan hanya melakukan observasi mengenai keadaan sekolah, iklim belajar, serta melihat Guru pembimbing melakukan pengajaran, pada PPL 2 praktikan diminta untuk membuat perangkat pembelajaran, media pembelajaran dan menerapkan dan mempraktikkan kepada siswa serta mengelola kelas sepenuhnya.

Tugas praktikan selama pelaksanaan PPL 2 adalah :

1. Melakukan pengamatan, pemahaman tentang kurikulum mata pelajaran yang akan diajarkan serta keadaan kelas yang akan diajar.
2. Menyusun perangkat pembelajaran dan media pembelajaran
3. Melaksanakan praktik pengajaran secara langsung dikelas selama batas waktu yang telah disepakati atas bimbingan guru pamong
4. Melaksanakan tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah maupun guru lain baik in kurikuler maupun ekstra kurikuler.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain tujuan tertulis diatas PPL juga bertujuan untuk membentuk praktikan menjadi calon tenaga pendidik profesional dengan mendapatkan pengalaman langsung tentang pengajaran dan pendidikan di sekolah. Sehingga praktikan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan berbagai macam kompetensi seperti yang disebutkan di atas.

C. Manfaat PPL

Dengan diadakannya kegiatan PPL diharapkan bisa memberi manfaat terhadap semua pihak yang terkait yaitu praktikan itu sendiri, sekolah tempat dilaksanakannya PPL serta Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan kegiatan PPL.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan mengetahui cara pembuatan perangkat pembelajaran dan membuat langsung perangkat pembelajaran tersebut dengan bimbingan guru pamong maupun dosen pembimbing. Contoh perangkat pembelajaran yang dibuat antara lain : RPP
- b. Praktikan bisa membuat media pembelajaran dengan kreativitas sendiri sehingga bisa meningkatkan minat belajar siswa
- c. Praktikan bisa menyampaikan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah ataupun materi yang baru saja di dapat.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas profesional tenaga pendidik yang ada
- b. Dapat menerapkan inovasi baru model pembelajaran berdasarkan perkembangan

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperluas jaringan kerja sama bidang pendidikan dengan organisasi lain dalam kegiatan ini kerja sama dengan sekolah.
- b. Mendapat masukan tentang kualitas dan masalah pendidikan yang ada saat ini sehingga bisa menjadi pertimbangan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga nantinya bisa disesuaikan dengan kurikulum, metode dan pengelolaan kelas yang ada di instansi atau sekolah sehingga bisa sesuai dengan tuntutan di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah :

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional (lembaran negara tahun 1989 No. 6 tambahan lembaran Negara)
2. Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 No. 115 Tambahan Lembaran Negara)
3. Keputusan Negara
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen pendidikan dan kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang
 - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor
 - a. No. 45/O/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES.
 - b. No. 46/O/2001 tentang jurusan dan program studi di lingkungan fakultas serta program studi pada program pasca sarjana.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai pelaksana pendidikan di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah, karyawan serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum yang diterapkan di SMK adalah KTSP. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan sekolah menengah kejuruan adalah sebagai berikut :

- a. meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan pengembangan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

Kurikulum yang beragam mengacu pada standar pendidikan ISO 2008 untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana,

pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya Kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004 tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun media pembelajaran.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program tahunan (prota)
- b. Program semester (promes)
- c. Program praktik (protik)
- d. Silabus
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- f. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK KRISTEN Salatiga dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK KRISTEN Salatiga yang berlokasi di Jalan Tentara Pelajar No. 6 Salatiga.

C. Tahapan Pelaksanaan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugan Keguruan (pengajaran terbimbing)

dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) di SMK KRISTEN Salatiga, praktikan perlu mengetahui tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru di dalam kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model terbimbing di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama dua minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan praktikan di SMK KRISTEN Salatiga antara lain membuat perangkat dan media pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke 3 sampai ke 7 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK KRISTEN Salatiga antara lain upacara bendera, pelaksanaan ekstrakurikuler.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu berdoa. Kemudian guru memberikan acuan, motivasi dan apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara guru dengan siswa merupakan bagian penting dalam proses PBM, karena dengan komunikasi yang baik kegiatan PBM akan menjadi lancar.

Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan kemudian siswa menanggapi.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Guru praktikan berusaha menerapkan metode pembelajaran variatif. Salah satunya menggunakan metode pembelajaran MIND MAPPING.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi kelas. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan media konvensional seperti LCD, power point, white board.

e. Variasi dalam pembelajaran

- Variasi suara

Dalam penyampaian materi praktikan harus mampu mengatur suaranya. Seorang guru harus bersuara keras agar dapat didengar dengan jelas oleh siswa. Sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

- Variasi Teknik

Pengajaran harus berjalan dengan lancar sehingga bisa memaksimalkan minat dan bakat siswa dalam PBM di kelas.

- Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.

f. Memberikan penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah motivasi kepada siswa supaya menjadi lebih tertarik pada pelajaran. Guru memberikan penguatan jika jawaban siswa benar, penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh) dan campuran dari keduanya.

g. Mengkondisikan kelas

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh seorang guru. Tindakan yang dilakukan antara lain :

- Guru tidak hanya berdiri di depan ketika PBM berlangsung, kadang di tengah, kadang di belakang dan kadang di pinggir.
- Memperhatikan siswa yang tidak terkonsentrasi pada pelajaran, seperti ramai sendiri, berbicara dengan teman, mengantuk, menggunakan handphone dll. Hal itu bisa diatasi dengan memberikan pertanyaan atau memanggil siswa yang bersangkutan.

h. Memberikan pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru harus mengetahui apakah siswa selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan.

i. Memberikan penguatan

Guru selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara lain.

j. Penilaian hasil belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga dapat melalui tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir sub pokok bahasan yang telah diajarkan. Semakin mereka sering mendapatkan latihan, maka semakin mereka terbiasa dengan soal-soal sehingga memberikan efek jangka panjang bagi mereka dari segi kejiwaan.

k. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan dan ditutup dengan salam.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada dua minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan ini praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat dan media pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan intra sekolah maupun ekstra kurikuler.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Penggunaan metode Pengajaran
- Perkembangan dan keadaan siswa
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan dosen pamong

Waktu : ketika dosen pembimbing datang berkunjung ke sekolah

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Materi yang diajarkan
- Sistem pengajaran yang baik
- Penggunaan metode yang sesuai dengan pelajaran
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Hal-hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL di SMK KRISTEN Salatiga yaitu kurang memadainya sarana dan prasarana pendukung KBM. Selain hal

tersebut terbatasnya buku materi di perpustakaan sekolah juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan PPL.

Sedangkan hal-hal yang mendukung berjalannya praktik mengajar selama PPL di SMK KRISTEN SALATIGA yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, guru-guru yang senantiasa berbagi pengalaman mengajar juga memberikan bimbingan kepada praktikan. Komunikasi yang sangat baik dan atmosfer sekolah yang kondusif menjadi faktor pendukung lain serta para siswa yang selalu mendukung praktikan sehingga ada rasa kekeluargaan yang menjadikan praktikan nyaman dan senang dalam melakukan pengajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK KRISTEN Salatiga yang berlokasi di jalan Tentara Pelajar No. 6 Salatiga
3. Praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, murid serta warga sekolah.

B. Saran

Adapun saran yang dapat praktikan sampaikan adalah :

1. Hendaknya membina hubungan kerja atau team work yan baik dengan sesama anggota PPL demi kelancaran kegiatan.
2. Perlu ditingkatkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru-guru di SMK KRISTEN Salatiga.
3. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan intra maupun ekstra kurikuler.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan bagi mahasiswa untuk mengetahui iklim belajar di sekolah dan sebagai pelatihan untuk menerapkan teknik atau model pembelajaran yang telah dipelajari mahasiswa di semester sebelumnya ketika mengikuti kuliah. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar siap menjadi tenaga pendidik profesional sesuai dengan pendidikan dan kompetensi yang didapat.

Sekolah latihan yang ditempati oleh mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah SMK KRISTEN Salatiga yang beralamat di jalan Tentara Pelajar No. 6 Salatiga. Setelah melakukan PPL 1 yg berwujud kegiatan observasi selama 2 minggu, kemudian dilanjutkan dengan PPL 2.

PPL 2 berlangsung selama 2 bulan yaitu mulai 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Selama 2 bulan itu praktikan melakukan pengajaran di kelas diawasi oleh guru pamong maupun secara mandiri. Praktikan berasal dari jurusan Pendidikan Ekonomi dengan prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran sehingga praktikan mengajar di Jurusan Administrasi Perkantoran dengan mata pelajaran Perjalanan Bisnis.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan ditugaskan untuk membuat perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap akan mengajar. Praktikan mengajar hanya 1 kali seminggu yaitu pada hari rabu jam 1-2 di kelas 3.4 AP. Selain itu praktikan juga menyiapkan materi, media serta soal sebagai penugasan untuk mendapatkan nilai dan menjadi bahan evaluasi bagi praktikan untuk menentukan apakah siswa sudah paham betul tentang materi yang telah disampaikan.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Perjalanan Bisnis

SMK Kristen Salatiga dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan kurikulum KTSP Spektrum 2008. Sesuai dengan acuannya pelajaran perjalanan bisnis alokasi waktunya adalah 2 jam per minggu. Untuk 1 jam pelajaran adalah 45 menit.

Pelajaran perjalanan bisnis merupakan mata pelajaran yang mudah dipahami karena materi tersebut merupakan dasar kesekretarisan sehingga siswacepat dan tanggap dalam pelaksanaan pembelajarannya. Standar kompetensi yang memerlukan analisis dan contoh tidak terlalu sulit untuk rutinitas sehari-hari.

Kelemahannya adalah tersedianya buku panduan atau modul yang terbatas, sehingga praktikan harus mencari lagi dari berbagai sumber.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Kristen Salatiga cukup untuk kegiatan pembelajaran. Dapat dilihat dari fasilitas yang memadai sehingga dapat digunakan oleh siswa maupun guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Misalnya LCD, Laptop dll.

SMK Kristen Salatiga mempunyai sarana yang cukup lengkap dan sangat mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Sekolah menyediakan laboratorium komputer dan laboratorium keahlian untuk pembelajaran siswa, sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang Kepala Sekolah, ruang BK, UKS, dan lain-lain sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik. Namun menurut pengamatan praktikan koleksi buku di perpustakaan kurang menambah referensi guru maupun siswa, karena masih banyak buku yang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang. Sistem administrasi sudah diselenggarakan dengan sistem komputer dan diselenggarakan dengan unit-unit yang lebih spesifik sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong

Dalam pelaksanaan PPL praktikan dibimbing oleh Guru pamong, baik selama PPL 1 serta PPL 2. Guru pamong praktikan adalah Dra. Yuheti Kumalasanti. Beliau merupakan tenaga pengajar profesional dan berkompeten dalam bidangnya, selain itu guru pamong juga membantu praktikan ketika pembuatan laporan.

Beliau memberikan waktu kepada praktikan untuk menambah pengalaman dengan meminta praktikan untuk masuk di kelas selain kelas 3.4 yang menjaadi jadwal mengajar bagi praktikan. Sehingga praktikan lebih mengetahui tentang karakteristik siswa lain.

4. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Kristen Salatiga terbilang bagus, bisa dilihat dari suasana belajar, kondisi kelas dll. Kondisi sekolah yang nyaman membuat siswa tenag dalam melakukan pembelajaran. Dilengkapi dengan fasilitas yang sesuai dengan jurusan masing-masing bertujuan untuk menunjang prestasi siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah menjalankan PPL 1 praktikan langsung melaksanakan praktek mengajar di PPL 2 dengan bekal sewaktu kuliah dengan kegiatan micro teaching sehingga praktikan tau apa yang harus dilakukan untuk mengidupkan minat belajar siswa. Selain itu komunikasi menjadi faktor penting, praktikan melakukan komunikasi dengan murid dan guru pamong tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar jam pelajaran dan di luar sekolah.

6. Bekal yang Dimiliki Praktikan

Praktikan dalam menjalankan PPL 1 hanya menjalankan manajemen sekolah atau sekedar observasi. Ketika PPL 2 praktikan diminta membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan materi yang didapat praktikan ketika kuliah. Bukan hanya bekal pengetahuan teori saja yang diperlukan tetapi juga melakukan praktek dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

7. Saran pengembangan bagi siswa SMK

Kurikulum yang diterapkan di SMK KRISTEN Salatiga saat ini adalah KTSP Spektrum 2008 sehingga diharapkan siswa siap kerja ketika sudah lulus nanti. Untuk menunjang tujuan tersebut maka suasana belajar, srana dan prasarana juga dilengkapi sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing sesuai dengan jurusan. Selain itu untuk buku yang ada di perpustakaan hendaknya ditambah untuk melengkapi referensi baik bagi siswa maupun untuk guru. Penggunaan laboratorium juga lebih dioptimalkan untuk membuat siswa tidak merasa canggung ketika sudah di dunia kerja nantinya.

Salatiga, 8 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Yuheti Kumalasanti

Didik Setyo Nugroho
NIM 7101409281